

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kota Bandung, merupakan salah satu Kota Metropolitan di Indonesia yang terkenal akan destinasi wisata fashion dan wisata kulinernya. Selain terkenal akan wisatanya, Kota Bandung juga merupakan tujuan lokasi oleh masyarakat sekitarnya untuk melanjutkan pendidikan dan mencari pekerjaan. Hal ini dikarenakan Kota Bandung merupakan pusat dari Metropolitan Bandung Raya yang terdiri dari Kota Bandung, Kota Cimahi, sebagian Kabupaten Bandung, sebagian Kabupaten Bandung Barat, dan sebagian Kabupaten Sumedang.

Potensi wisata, pendidikan, dan lapangan pekerjaan yang dimiliki oleh Kota Bandung, berdampak terhadap peningkatan jumlah penduduk Kota Bandung. Pada tahun 2017 jumlah penduduk Kota Bandung adalah 2.497.938 jiwa atau mengalami pertumbuhan sebesar 0,29 persen dibandingkan tahun 2016 (Kota Bandung Dalam Angka, 2018). Peningkatan jumlah penduduk secara tidak langsung berdampak terhadap ahli fungsi lahan menjadi pemukiman dan diikuti dengan peningkatan pergerakan aktivitas masyarakat.

Pergerakan aktivitas masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya seperti berbelanja, bekerja, rekreasi dan berbagai aktivitas lainnya di luar areal pemukiman tempat tinggalnya, mengakibatkan kemacetan di beberapa ruas jalan atau di beberapa daerah di pusat kota yang merupakan pusat perdagangan dan jasa di Kota Bandung. Hal ini didukung oleh pernyataan Nugrafa dan Reza (2018), bahwa aktivitas pergerakan di Kota Bandung, umumnya merupakan pergerakan yang berasal dari sekitar Metropolitan Bandung Raya menuju arah pusat Kota Bandung, dengan tujuan untuk bekerja, dan berdampak terhadap kemacetan di beberapa ruas jalan di Kota Bandung, salah satunya ialah ruas jalan Jalan Moh. Toha dan Terusan Buah Batu yang merupakan jalan utama komuter dari daerah Kabupaten Bandung menuju ke Kota Bandung. Akan tetapi berdasarkan data dari Master Plan Transportasi Kota Bandung, salah satu permasalahan transportasi Kota Bandung terkait manajemen lalu lintas adalah pola perjalanan masyarakat yang masih berpusat ke CBD lama (Alun-Alun dan sekitarnya), dikarenakan belum tersedianya

skema pengaturan dan pembatasan perjalanan. Hal ini lah yang menyebabkan permasalahan lainnya muncul seperti kemacetan di beberapa ruas jalan di Alun-alun dan sekitarnya seperti pada ruas Jalan Asia-Afrika, Jalan Dewi Sartika, Jalan Kepatihan, Jalan Daleum Kaum, dan Jalan Otto Iskandardinata (Berdasarkan Hasil Survey Primer yang di lakukan oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung pada tahun 2017).

Kemacetan dapat dikatakan sebagai suatu kondisi dimana kapasitas jalan tidak mampu menampung volume kendaraan yang melalui ruas jalan tersebut, akibat dari tingginya kebutuhan masyarakat dalam melakukan pergerakan dan pemilihan moda transportasi yang digunakan dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Penyediaan transportasi publik dalam mengatasi kemacetan di Kota Bandung juga tertuang di dalam Master Plan Transportasi Kota Bandung sebagai rencana transportasi Kota Bandung, terkhususnya untuk mengatasi kemacetan di daerah Alun-alun dan sekitarnya, yaitu dengan penyediaan transportasi publik berupa MRT (Metro Rapid Transport) atau Metro Kapsul, dan ketersediaan pilihan moda transportasi umum lainnya di daerah CBD lama, seperti jaringan angkutan umum yang memadai ke beberapa lintasan trayek.

Selain itu, berdasarkan data karakteristik perjalanan masyarakat tahun 2017 yang tertuang di dalam Master Plan Kota Bandung, penyebab kemacetan di Kota Bandung juga disebabkan oleh , *share mode* untuk kendaraan bermotor di Kota Bandung yaitu pengguna sepeda motor (41%), pengguna mobil pribadi (34%), dan pengguna angkutan umum (25%) dengan rata-rata perjalanan 20,875 km/hari.

Oleh sebab itu mengingat tingginya penggunaan sepeda motor dan mobil pribadi sebagai *share mode* dan ketersediaan jaringan angkutan umum yang memadai di daerah sekitar CBD lama, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pemilihan moda yang digunakan untuk maksud bekerja, dan hubungan kepemilikan kendaraanan kepemilikan SIM dengan penggunaan moda untuk bekerja, serta pengaruh karakteristik Sosio-demografi, dan Sosio-ekonomi pada hubungan antara tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang menjadi dasar kegiatan penelitian ini sebagai berikut:

1. Moda transportasi apa yang digunakan oleh penduduk yang bertempat tinggal di wilayah studi?
2. Bagaimana hubungan kepemilikan kendaraan dengan penggunaan moda transportasi untuk maksud bekerja, dan bagaimana pengaruh karakteristik Sosio-demografi dan Sosio-ekonomi pada hubungan antara kepemilikan kendaraan dengan pemilihan moda untuk maksud bekerja?
3. Bagaimana hubungan kepemilikan surat izin mengemudi (SIM) dengan penggunaan moda transportasi untuk maksud bekerja, dan bagaimana pengaruh karakteristik Sosio-demografi dan Sosio-ekonomi pada hubungan antara kepemilikan SIM dengan pemilihan moda untuk maksud bekerja?

1.3. Tujuan dan Sasaran

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pemilihan moda untuk maksud bekerja dan hubungan karakteristik kepemilikan kendaraan dan kepemilikan sim dengan pemilihan moda transportasi yang digunakan untuk maksud bekerja, dan pengaruh karakteristik sosio-demografi dan sosio-ekonomi pada hubungan antara tersebut. Sasaran dari penelitian ini adalah :

1. Teridentifikasinya moda transportasi yang digunakan oleh penduduk pekerja untuk maksud bekerja.
2. Teridentifikasinya hubungan kepemilikan kendaraan dengan penggunaan moda transportasi untuk maksud bekerja, dan pengaruh karakteristik Sosio-demografi dan Sosio-ekonomi pada hubungan antara kepemilikan kendaraan dengan pemilihan moda untuk maksud bekerja.
3. Teridentifikasinya hubungan kepemilikan surat izin mengemudi (SIM) dengan penggunaan moda transportasi untuk maksud bekerja, dan pengaruh karakteristik Sosio-demografi dan Sosio-ekonomi pada hubungan antara kepemilikan SIM dengan pemilihan moda untuk maksud bekerja.

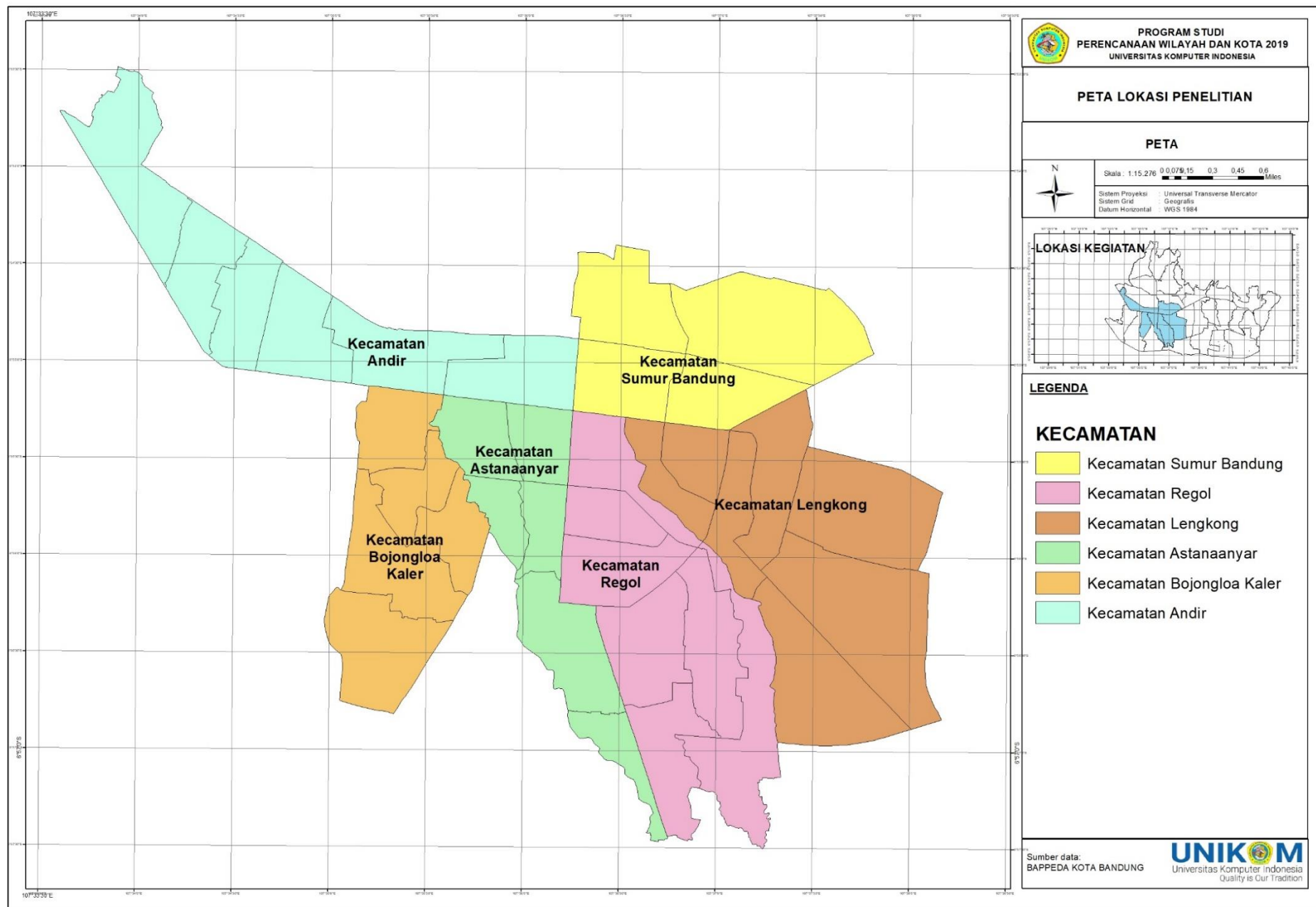
1.4. Ruang Lingkup Studi

Ruang lingkup studi dalam penelitian ini, terbagi menjadi dua yakni Ruang Lingkup Wilayah Studi dan Ruang Lingkup Materi. Ruang Lingkup Wilayah Studi adalah batasan materi yang akan dibahas dalam penelitian, yang terdiri dari 6 (enam) kecamatan di sekitar Alun-alun Kota Bandung, sedangkan Ruang Lingkup Wilayah adalah batasan wilayah yang akan diteliti.

1.4.1. Ruang Lingkup Wilayah

Ruang Lingkup Wilayah dalam penelitian ini adalah kecamatan-kecamatan disekitar pusat Kota Bandung (Alun-alun Kota Bandung), yakni Kecamatan Bojongloa, Kecamatan Astanaanyar, Kecamatan Sumur Bandung, Kecamatan Regol, Kecamatan Andir dan Kecamatan Lengkong. Lokasi ini dipilih dikarenakan kecamatan-kecamatan tersebut memiliki jaringan transportasi umum yang lebih beragam dibanding lokasi lainnya, seperti angkutan umum dan Trans Metro Bandung, selain itu ketersediaan pilihan moda transportasi lainnya seperti ojek/taxi online, taxi, dan ojek umumnya lebih tersedia di daerah pusat kota (Alun-alun Kota Bandung), sehingga pilihan moda yang akan digunakan untuk bekerja lebih beragam.

.



Gambar 1.1 Lokasi Penelitian

Sumber : Hasil Analisis 2019

1.4.2. Ruang Lingkup Materi

Ruang Lingkup Materi dalam penelitian “Pemilihan Moda untuk maksud Bekerja dan Hubungan antara Kepemilikan Kendaraan dan Kepemilikan SIM terhadap Pemilihan Moda Transportasi yang digunakan untuk maksud bekerja berdasarkan karakteristik Sosio-demografi dan Sosio-ekonomi” adalah sebagai berikut :

a. Pemilihan moda untuk bekerja

Pemilihan moda untuk bekerja adalah jenis transportasi apa yang sering digunakan oleh responden saat melakukan kegiatan bekerja, yang terdiri dari moda transportasi pribadi seperti mobil dan sepeda motor, dan moda transportasi umum seperti angkutan umum, bis, dan lain-lain. Akan tetapi, untuk jenis moda yang akan dianalisis adalah mobil dan sepeda motor.

b. Kepemilikan kendaraan

Kepemilikan kendaraan adalah kendaraan yang dimiliki oleh responden tersebut, tetapi untuk kepemilikan kendaraannya adalah kepemilikan kendaraan keluarga (orang tua, kerabat, dan sebagainya) yang dimiliki dan dapat digunakan secara bersama oleh responden tersebut, akan tetapi kepemilikan kendaraan yang dianalisis hanyalah kepemilikan mobil dan sepeda motor.

c. Kepemilikan surat izin mengemudi (SIM)

Kepemilikan SIM oleh responden, yang terdiri dari kepemilikan SIM A, kepemilikan SIM C, dan kepemilikan SIM A dan SIM C yang dimiliki oleh responden tersebut.

d. Karakteristik sosio demografi dan sosio ekonomi

Karakteristik sosio demografi yang dibutuhkan terdiri dari jenis kelamin, usia, dan jenis pekerjaan responden, sedangkan untuk karakteristik sosio ekonomi yang dibutuhkan adalah jenis pendapatan. Hal ini dibutuhkan untuk dianalisis pengaruh dari karakteristik sosio demografi dan sosio ekonomi terhadap hubungan antara kepemilikan kendaraan, kepemilikan SIM, dengan pemilihan moda untuk bekerja (mobil dan sepeda motor).

- e. Hubungan antara kepemilikan kendaraan dan kepemilikan SIM dengan pemilihan Moda

Hubungan yang dianalisis adalah hubungan kepemilikan kendaraan dengan pemilihan moda untuk bekerja yang dianalisis terdiri dari kepemilikan mobil dengan penggunaan mobil untuk bekerja, kepemilikan sepeda motor dengan penggunaan sepeda motor dan kepemilikan mobil dan sepeda motor dengan penggunaan mobil untuk bekerja, selanjutnya dianalisis pengaruh karakteristik sosio-demografi dan sosio-ekonomi responden terhadap hubungan antara tersebut, yaitu jenis kelamin, usia, jenis pekerjaan, dan pendapatan responden. Begitupun untuk analisis hubungan antara kepemilikan SIM A dengan penggunaan mobil untuk bekerja, kepemilikan SIM C dengan penggunaan sepeda motor untuk bekerja, kepemilikan SIM A dan SIM C dengan penggunaan mobil dan sepeda motor untuk bekerja, dan dianalisis pengaruh karakteristik sosio-demografi dan sosio-ekonomi responden terhadap hubungan antara tersebut, yaitu jenis kelamin, usia, jenis pekerjaan, dan pendapatan responden.

1.5. Metodologi Penelitian

Metode Penelitian adalah cara atau prosedur dalam mencapai suatu tujuan yang dilakukan secara ilmiah atau berdasarkan ilmu pengetahuan. Berdasarkan pendekatan analisisnya, penelitian dapat dilakukan dengan dua pendekatan yakni pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Metode kuantitatif adalah metode yang menggunakan data-data berupa angka atau numerik dan menggunakan statistik ataupun metode yang menggunakan kaidah-kaidah ilmiah yakni kongkrit, objektif, terukur, rasional dan sistematis, dengan hubungan antar variabel bersifat sebab akibat (Suryana, 2010). Sedangkan metode kualitatif adalah metode yang menggunakan penyimpulan deduktif dan induktif pada tahapan analisisnya dengan hubungan antar variabel yang bersifat timbal balik atau pendekatan kualitatif menekankan analisisnya melalui cara-cara berfikir formal dan argumentatif dalam mencapai tujuan penelitian (Suryana, 2010 dan Dharminto, 2007).

Jenis Penelitian ini adalah kualitatif yakni penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan cara menyebarkan 130 kepada sampel atau pihak-pihak yang berhubungan dengan

penelitian yaitu penduduk pekerja yang bertempat tinggal dan bekerja di 6(enam) kecamatan yang menjadi lokasi penelitian. Sedangkan, untuk Data Sekunder diperoleh dengan berbagai studi literatur dan yang diperoleh langsung dari dinas atau instansi yang berhubungan langsung dengan penelitian.

1.5.1. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa variabel untuk mengetahui pengaruh karakteristik sosiodemografi dan ristik sosioekonomi, terhadap pemilihan moda transportasi oleh penduduk yang bekerja untuk bekerja dan mengetahui karakteristik penggunaan moda transportasi yang sering digunakan untuk bekerja variabel-variabel tersebut, terdapat pada **Tabel I-1**.

Tabel I-1
Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Definisi
Pemilihan Moda		
1	Pemilihan Mobil sebagai moda untuk maksud bekerja	Identifikasi responden yang memilih mobil sebagai moda untuk maksud bekerja
2	Pemilihan Sepeda Motor sebagai moda untuk maksud bekerja	Identifikasi responden yang memilih sepeda motor sebagai moda untuk maksud bekerja
Kepemilikan Kendaraan		
3	Kepemilikan Mobil	Kepemilikan mobil oleh responden dengan pemilihan mobil sebagai moda untuk maksud bekerja
4	Kepemilikan Sepeda Motor	Kepemilikan sepeda motor oleh responden dengan pemilihan sepeda motor sebagai moda untuk maksud bekerja
5	Kepemilikan Mobil dan Sepeda Motor	Kepemilikan mobil dan sepeda motor oleh responden dengan pemilihan sepeda motor sebagai moda untuk maksud bekerja
Kepemilikan SIM		
6	Kepemilikan SIM A	Kepemilikan lisensi mengemudi (SIM A) oleh responden untuk menggunakan mobil dengan penggunaan mobil untuk bekerja
7	Kepemilikan SIM C	Kepemilikan lisensi mengemudi (SIM C) oleh responden untuk menggunakan sepeda motor dengan penggunaan sepeda motor untuk bekerja
8	Kepemilikan SIM A dan SIM C	Kepemilikan lisensi mengemudi (SIM A dan SIM C) oleh responden untuk menggunakan sepeda motor dengan penggunaan mobil dan sepeda motor untuk bekerja
Karakteristik Sosio-demografi dan Sosio-ekonomi		
7	Jenis Kelamin	Jenis kelamin responden yang memiliki kendaraan berdasarkan jenis kendaraan yang dimiliki

No	Variabel Penelitian	Definisi
8	Usia	Usia responden yang memiliki kendaraan berdasarkan jenis kendaran yang dimiliki dan dibagi berdasarkan rentang usia 18 – 24 tahun, 30 – 44 tahun, dan 45 taun - lebih
9	Jenis Pekerjaan	Jenis pekerjaan responden yang memiliki kendaraan berdasarkan jenis kendaran yang dimiliki, adapun jenis pekerjaan responden dibagi menjadi dua kelompok responden yaitu Pegawai (Sipil/Swasta) dan Profesional /Wirausahawan
10	Pendapatan	Rentang jumlah pendapatan responden yang memiliki kendaraan berdasarkan jenis kendaran yang dimiliki. Rentang jumlah pendapatan respondne terdiri dari kurang dari (<) Rp 2.000.000.000 , Rp 2.000.000 – Rp 3.999.999, Rp 4.000.000 – Rp 5.999.999, dan Rp 6.000.000 - lebih

Sumber : Hasil Persiapan Awal, 2019

1.5.2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai sumber data yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dan sumber data sekunder adalah sumber data yang kumpulkan dengan alat berupa angket/, wawancara, observasi dan dokumentasi (Suryana, 2010). Pada penelitian ini metode pengumpulan data terbagi menjadi dua yaitu pengumpulan data sekunder, dan pengumpulan data primer.

Pengumpulan data sekunder dilakukan untuk mencari informasi terkait *share mode* atau penggunaan moda transportasi di Kota Bandung, serta ketersediaan jaringan angkutan umum di lokasi penelitian. Informasi ini dapat diperoleh dari Rencana Induk Transportasi Kota Bandung di Dinas Perhubungan Kota Bandung. Serta beberapa data pendukung lainnya terkait gambaran umum lokasi penelitian yang diperoleh dari Badan pusat Statistika Kota Bandung untuk mendukung Gambaran Umum dari lokasi penelitian.

Sedangkan pengumpulan data primer dilakukan dengan menyebar kuesioner kepada responden dengan karakteristik responden adalah responden yang bekerja dan memiliki tujuan atau lokasi tempat bekerja. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan langsung ke lokasi tempat tinggal responden (*door to door*).

1.5.3. Metode Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel dengan teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampling non probability sampling, dikarenakan sampel yang diambil hanyalah penduduk yang bertempat tinggal di sekitar pusat kota, dan bekerja di sekitaran pusat kota, adapun metode pengumpulan jumlah minimum sampel dengan menggunakan metode slovin, yakni metode yang digunakan untuk menghitung sampel minimal apabila perilaku dari populasi penelitian tidak diketahui secara pasti (Diniharianti, et al, 2019).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = jumlah elemen/anggota sampel

N = jumlah populasi

e = error level / tingkat kesalahan

Jumlah penduduk yang bekerja di keseluruhan kecamatan yang berada di sekitar pusat Kota (Alun-alun Kota Bandung), pada tahun 2018 adalah 153.709 jiwa, terdiri dari Kecamatan Andir (32.041 jiwa), Kecamatan Astanaanyar (23.549 jiwa), Kecamatan Bojongloa Kaler (37.337 jiwa), Kecamatan Lengkong (23.336 jiwa), Kecamatan Regol (25.744 jiwa), dan Kecamatan Sumur Bandung (11.702 jiwa). Berdasarkan rumus slovin dengan Margin of eror sebesar 10%, maka sampel minimal adalah 100 , dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{153.709}{1 + (153.709 \times (0,1)^2)}$$

$$n = 99,9 \text{ dibulatkan menjadi } 100 \text{ sampel}$$

Adapun sebaran akan dilakukan pada 6 (enam) kecamatan, dengan sebaran disetiap kecamatan adalah 16 - 17 dengan pertimbangan jumlah penduduk per kecamatan. Akan tetapi untuk menghindari adanya ketidak validan data, maka

dilakukan penambahan responden sebanyak 5 di setiap kecamatan, sehingga total dari keseluruhan yang disebar adalah 130 dengan sebaran 22 di Kecamatan Andir, 22 kusioner di Kecamatan Astanaanyar, 22 di Kecamatan Bojongloa Kaler, 21 di Kecamatan Lengkong, 22 di Kecamatan Regol, dan 21 di Kecamatan Sumur Bandung, dapat dilihat pada **Tabel I-2**.

Tabel I-2
Sebaran Kuisisioner berdasarkan Kecamatan

No	Kecamatan	Jumlah Kuisisioner	Jumlah Penduduk (jiwa)
1	Kecamatan Andir	22 kuisisioner	32.041 jiwa
2	Kecamatan Astanaanyar	22 kuisisioner	23.549 jiwa
3	Kecamatan Bojongloa Kaler	22 kuisisioner	37.337 jiwa
4	Kecamatan Lengkong	21 kuisisioner	23.336 jiwa
5	Kecamatan Regol	22 kuisisioner	25.744 jiwa
6	Kecamatan Sumur Bandung	21 kuisisioner	11.702 jiwa

Sumber : Hasil Analisis, 2019

Penyebaran kusioner dilakukan dengan cara mendatangi langsung rumah responden (*door to door*) dan hanya diberikan kepada responden yang memiliki lokasi bekerja, selain itu pengisian kusioner juga dipandu oleh surveyor yang dibantu oleh beberapa rekan lainnya, sehingga pengisian data dapat lebih mudah dipahami oleh responden tersebut.

1.5.4. Metode Analisis

Metode analisis data adalah suatu kegiatan, cara atau prosedur yang berfokus kepada kegiatan mengabstraksikan dan mengorganisasikan data yang telah diperoleh melalui pengumpulan data secara primer dan atau sekunder secara sistematis dan rasional untuk memberikan jawaban terhadap permasalahan yang diteliti melalui tahapan reduksi data, sajian data dan menyimpulkan data (Suryana, 2010). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskripsi kualitatif dan kuantitatif.

1. Analisis Deskripsi kualitatif

Metode analisis deskripsi kualitatif adalah metode yang digunakan untuk mengetahui nilai variabel-variabel yang independen dari objek penelitian, kemudian digambarkan dalam bentuk skema, grafik dan deskripsi, dengan

berdasarkan pada kedalaman data yang diperoleh saat melakukan penelitian. Sementara metode kuantitatif digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel, kemudian mengembangkan model-model yang berkaitan dengan persebaran pergerakan dan pemilihan moda dengan menggunakan model-model yang sistematis. Model yang digunakan untuk mengetahui pengaruh karakteristik sosiodemografi dan karakteristik sosioekonomi penduduk pekerja yang bertempat tinggal di Kecamatan Bojongloa, Kecamatan Astanaanyar, Kecamatan Sumur Bandung, Kecamatan Regol, Kecamatan Andir dan Kecamatan Lengkong dan bekerja di wilayah tersebut dalam memilih moda transportasi yang digunakan adalah model pemilihan moda.

2. Analisis Uji Chisquare

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data Slovin untuk menentukan jumlah yang akan disebarkan dengan teknik sampling non probability sampling, dikarenakan dalam pengambilan sampel hanya ditujukan kepada penduduk yang bertempat tinggal di Kecamatan Bojongloa, Kecamatan Astanaanyar, Kecamatan Sumur Bandung, Kecamatan Regol, Kecamatan Andir dan Kecamatan Lengkong, dan melakukan kegiatan bekerja di antara kecamatan-kecamatan tersebut (di sekitar Alun-alun Kota Bandung).

Pada tahapan pengolahan data dan pengerjaan analisis keterkaitan antara karakteristik social-ekonomi dan Karakteristik Lifestyle terhadap pemilihan moda transportasi maka penelitian ini menggunakan analisis *uji chi-square* dengan metode Tabulasi Silang (*Crosstabulation*) untuk melihat atau menguji hubungan antar variabel nominal dan mengukur kuatnya hubungan antar variabel nominal dengan alat bantu software SPSS. Menurut Listriana (2006) analisis uji chi-square dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

A. Melakukan Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya data yang diperoleh dari untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi ukuran di dalam tersebut. Semakin tinggi tingkat validitas yang dihasilkan dari data maka data tersebut dapat menjawab sasaran dari penelitian tersebut, sebaliknya apabila tingkat

validitas rendah maka semakin jauh atau tidak dapat menjawab sasaran dari penelitian tersebut. Pengukuran validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi “Product Moment”, dengan rumus perhitungan sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Korelasi product moment

N = Banyak item

X = Nilai dari Variabel

Y = Nilai dari total Variabel

Adapun hipotesis uji validitasi ini adalah apabila r_{xy} hitung lebih besar daripada r tabel, maka antar variabel tersebut memiliki korelasi yang nyata antara nilai item dan total item, sedangkan apabila r_{xy} hitung lebih kecil daripada r tabel, maka antara nilai item dan total item tidak memiliki korelasi.

B. Pengukuran Realibilitas

Pengukuran Realibilitas dilakukan untuk mengetahui reliabel atau konsistensi jawaban seseorang terhadap pertanyaan yang tercantum di . Asumsi yang digunakan untuk mengukur realibilitas data yang diperoleh dari adalah dengan membandingkan perhitungan r tabel dengan taraf signifikansi 5% untuk mengetahui bahwa data yang diperoleh dari tersebut telah memenuhi syarat reliabilitas.

C. Melakukan Analisis Chi Square/ Kai Kuadrat

Rumus yang digunakan untuk melakukan uji hipotesis dengan analisis Chi Square adalah sebagai berikut :

$$X^2 = \sum \frac{(F_o - F_h)^2}{F_h}$$

Keterangan :

X^2 = Nilai Chi Square

F_o = Frekuensi hasil survey atau frekuensi sampel yang diamati

F_h = Frekuensi yang diharapkan diperoleh dari sampel untuk dijadikan pencerminan dari frekuensi yang diharapkan dalam suatu populasi, yang dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$F_h = \frac{\text{Total Baris}}{n}$$

Adapun rumus yang digunakan untuk mengetahui derajat kebebasan (dF), dengan tingkat signifikansi (α) = 5 %. Derajat kebebasan (dF), dapat melihat langsung output SPSS atau dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$dF = (\text{jumlah baris} - n) \times (\text{jumlah kolom} - n)$$

Pengambilan keputusan dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut :

- H_0 diterima : $X^2 \text{ hitung} < X^2 \text{ tabel}$
- H_0 ditolak : $X^2 \text{ hitung} > X^2 \text{ tabel}$

Sedangkan berdasarkan probabilitas (signifikansi) :

- H_0 diterima apabila probabilitas $> 0,05$
- H_0 ditolak apabila probabilitas $< 0,05$

D. Melakukan analisis Koefisien Kontingensi

Kekuatan hubungan antar variabel dapat diukur dengan menggunakan analisis Koefisien Kontingensi atau dengan analisis Sperman, dengan nilai koefisien berkisar antara 0 sampai 1, dan diinterpretasikan pada **Tabel I-3**.

Tabel I-3 Nilai Koefisien Kontingensi

Nilai Koefisien Kontingensi	Intrepetasi
Antara 0,80 sampai 1,00	Sangat Kuat
Antara 0,60 sampai 0,79	Kuat
Antara 0,40 sampai 0,59	Cukup Kuat
Antara 0,20 sampai 0,39	Lemah
Antara 0,00 sampai 0,19	Sangat Lemah

Sumber : Listriana, 2006

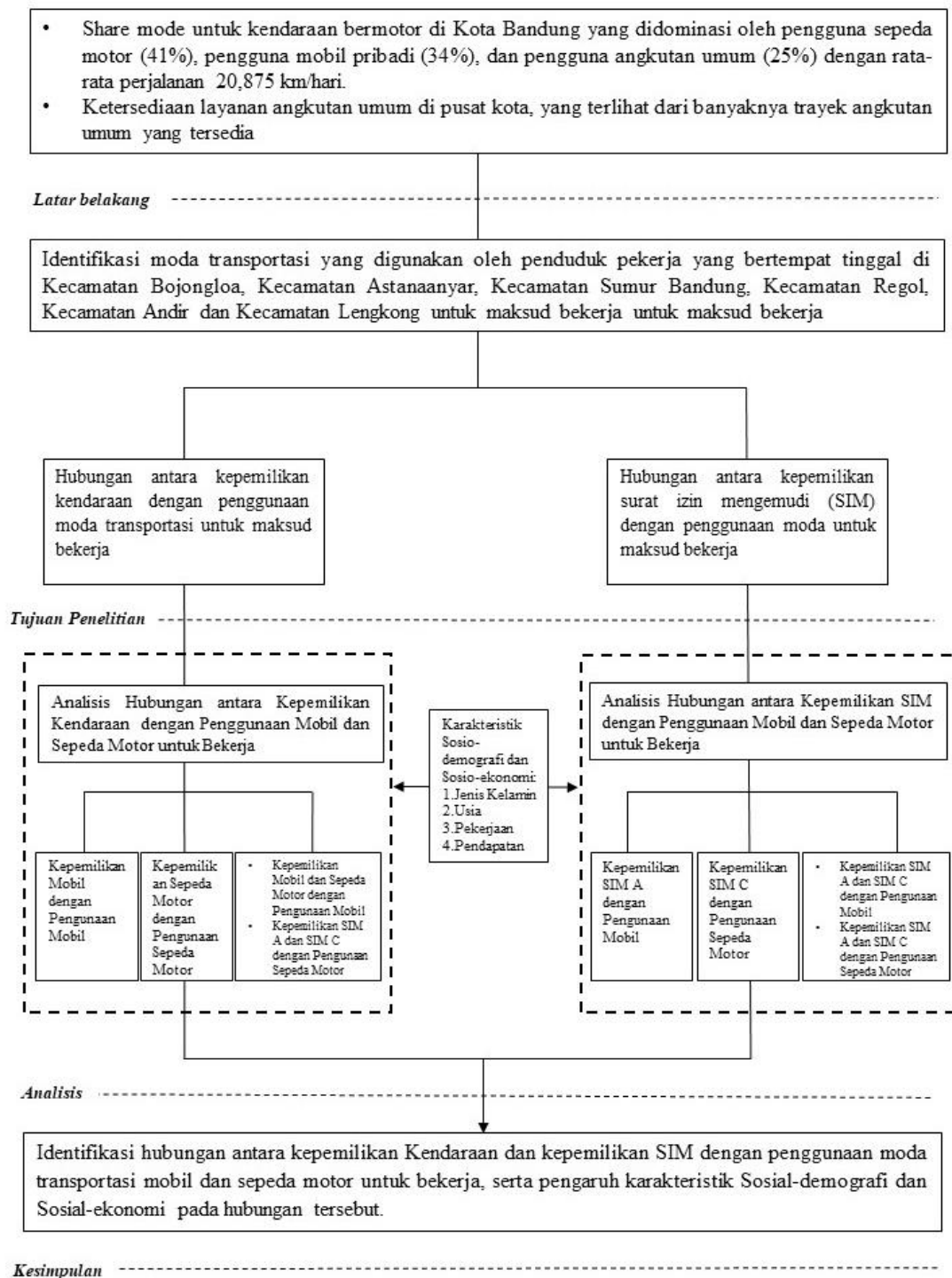
Tabel I-4
Matriks Pengumpulan Data

No	Sasaran	Data			Teknik Analisis
		Data	Tipe Data	Metode Pengumpulan	
1	Mengidentifikasi moda transportasi yang digunakan oleh penduduk pekerja untuk maksud bekerja.	Jenis kendaraan yang digunakan untuk bekerja	Primer	Melakukan Survey Primer dengan menyebar kuesioner	Analisis frekuensi
2	Mengidentifikasi hubungan kepemilikan kendaraan dengan penggunaan moda transportasi untuk maksud bekerja, dan pengaruh karakteristik Sosio-demografi dan Sosio-ekonomi pada hubungan antara kepemilikan kendaraan dengan pemilihan moda untuk maksud bekerja.	Kepemilikan Mobil dan Sepeda Motor Jenis kelamin, Usia, Pekerjaan, dan Pendapatan	Primer	Melakukan Survey Primer dengan menyebar kuesioner	Analisis <i>Crosstab</i>
3	Mengidentifikasi hubungan kepemilikan surat izin mengemudi (SIM) dengan penggunaan moda transportasi untuk maksud bekerja, dan pengaruh karakteristik Sosio-demografi dan Sosio-ekonomi pada hubungan antara kepemilikan SIM dengan pemilihan moda untuk maksud bekerja.	Kepemilikan SIM A dan SIM C Jenis kelamin, Usia, Pekerjaan, dan Pendapatan	Primer	Melakukan Survey Primer dengan menyebar kuesioner	Analisis <i>Crosstab</i>

Sumber : Hasil Persiapan Survey Awal, 2019

1.5.5. Kerangka Berpikir

Berikut kerangka berpikir dari penelitian ini (Gambar 1.2)



Gambar 1.2 Kerangka Berpikir

1.6. Sistematika Penulisan Hasil Penelitian

Sistematika penelitian yang berjudul “Pengaruh Kepemilikan Sim dan Kepemilikan Kendaraan terhadap Penggunaan Moda Transportasi dengan Maksud Bekerja bagi Penduduk yang Bertempat tinggal dan Bekerja di Kawasan Pusat Kota”, terdiri dari beberapa sub-bab, diantaranya :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang yang menjadi alasan dalam pengambilan studi kasus “Hubungan antara Kepemilikan Kendaraan dan Kepemilikan SIM dengan Pemilihan Moda untuk Maksud Bekerja”, rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, tujuan dan sasaran penelitian ini dilakukan, ruang lingkup lokasi penelitian, kerangka pemikiran, metodologi yang digunakan untuk penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai landasan-landasan teori dari karakteristik sosio-ekonomi, dan pemilihan moda transportasi, metode-metode yang digunakan untuk mengamati pola persebaran pergerakan dan pemilihan moda, serta kajian literatur dari penelitian-penelitian sebelumnya yang membahas atau masih berkaitan dengan topik penelitian.

BAB III GAMBARAN UMUM

Bab ini membahas gambaran umum wilayah penelitian, yang terdiri dari gambaran umum wilayah penelitian, kependudukan di wilayah penelitian, peruntukan lahan di wilayah penelitian, dan zonasi penelitian.

BAB IV ANALISIS HUBUNGAN ANTARA KEPEMILIKAN KENDARAAN DAN KEPEMILIKAN SIM DENGAN PEMILIHAN MODA UNTUK MAKSUD BEKERJA

Bab ini akan membahas hasil analisis dari data sekunder yang terdiri dari pemilihan moda untuk maksud bekerja, hubungan antara Kepemilikan Kendaraan dan Kepemilikan SIM oleh penduduk pekerja dengan pemilihan moda transportasi yang digunakan untuk bekerja, serta pengaruh karakteristik sosio-demografi dan sosio-ekonomi pada hubungan antara tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas hasil kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, rekomendasi, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.